

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN
SEKS DENGAN SIKAP PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKS ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK DESA MUNTUK KECAMATAN
DLINGO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

DEWI HANI'AN MARI'A

19104030064

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2579/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN SEKS
DENGAN SIKAP PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TAMAN KANAK-KANAK DESA MUNTUK KECAMATAN DLINGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI HANTAN MARIA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030064
Telah diujikan pada : Senin, 21 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fahrnissa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64e891b2a892c



Penguji I

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64e86dec12c4b



Penguji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 64e87a6307ad6



Yogyakarta, 21 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e8a4c3cab38

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Hani'an Mari'a
NIM : 19104030064
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua Terhadap Pemberian Pendidikan Seks Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk.”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 02 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Dewi Hani'an Mari'a

NIM: 19104030064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Hani'an Mari'a
NIM : 19104030064
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Dewi Hani'an Mari'a
NIM: 19104030064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03-RO

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Hani'an Mari'a

NIM : 19104030064

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua Terhadap Pemberian Pendidikan Seks Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023

Pembimbing,

Fahrunnisa, M.Psi.

NIP. 19851127 202012 2 003

ABSTRAK

Dewi Hani'an Mari'a. 19104030064. “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Pemberian Pendidikan Seks Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk Kecamatan Dlingo”. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus penyimpangan seksual seperti kekerasan seksual, LGBT, seks bebas dan pedofilia. Pandangan orang tua mengenai seks sendiri masih tabu, orang tua menganggap jika pendidikan seks yang diberikan kepada anak ini berarti mengajarkan untuk berhubungan antara laki-laki dan perempuan. Kurangnya pemahaman orang tua mengenai pendidikan seks tersebut menjadikan orang tua tidak memberikan pendidikan seks untuk anak. Terdapat 77% orang tua yang anaknya bersekolah di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk menganggap bahwa pendidikan seks penting untuk diajarkan kepada anak, namun 45% orang tua merasa bingung bagaimana cara menyampaikannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap orang tua terhadap pemberian pendidikan seks anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang anaknya bersekolah di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk yaitu 179 orang tua, sampel penelitian sebanyak 123 orang tua dengan teknik probability sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat untuk memberikan deskripsi mengenai distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel serta karakteristik responden dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel yang dilakukan menggunakan uji chi-square.

Hasil analisis univariat diperoleh mayoritas pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dalam kategori baik yaitu sebesar 80,5% dan sikap orang tua terhadap pemberian pendidikan seks menunjukkan sikap yang mendukung yaitu sebesar 61,0%. Hasil analisis bivariat diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap orang tua terhadap pemberian pendidikan seks dengan nilai p-value sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks yaitu usia dan pendidikan terakhir responden, sedangkan faktor yang mempengaruhi sikap orang tua terhadap pemberian pendidikan seks yaitu pendidikan terakhir responden. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan sikap pemberian pendidikan seks.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Orang tua, Pendidikan seks, Anak usia dini

ABSTRACT

Dewi Hani'an Mari'a. 19104030064. "The Relationship between Knowledge and Attitudes towards Giving Sex Education to Children Aged 5-6 Years in Kindergarten in Muntuk Village, Dlingo District". Thesis, Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023.

This research background by the many cases of sexual deviation such as sexual violence, LGBT, free sex and pedophilia. Parents' view of sex itself is still taboo, parents think that if sex education is given to children it means teaching relationships between men and women. The lack of understanding of parents about sex education makes parents not provide sex education for children. There are 77% of parents whose children attend Kindergarten in Muntuk Village think that sex education is important to teach their children, but 45% of parents feel confused about how to deliver it. The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between knowledge and parents' attitudes towards giving sex education to children aged 5-6 years in Muntuk Village Kindergarten.

This study used a quantitative method with data collection techniques, namely questionnaires. The population in this study were all parents whose children attended Kindergarten in Muntuk Village, namely 179 parents, the research sample was 123 parents using probability sampling technique. The data analysis technique in this study was univariate analysis to provide a description of the frequency and percentage distribution of each variable as well as the characteristics of the respondents and bivariate analysis to determine the relationship between variables using the chi-square test.

The results of the univariate analysis showed that the majority of parents' knowledge about sex education was in the good category, namely 80.5%, and the attitude of parents towards giving sex education showed a supportive attitude, namely 61.0%. The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between knowledge and parents' attitudes toward giving sex education with a p-value of 0.002 ($p < 0.05$). Factors that influence parents' knowledge about sex education are the respondent's age and last education, while factors that influence parents' attitudes towards giving sex education are the respondent's last education. The conclusion in this study is that there is a significant relationship between parent's knowledge about sex education and the attitude of giving sex education.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Parents, Sex education, Early childhood

MOTTO

وَالَّذِينَ هُمْ لِأُزْوَاجِهِمْ حَافِظُونَ . إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ . فَمَنْ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ
قَاوَلْنِكَ هُمُ الْعَادُونَ

Artinya: Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka tidak tercela. Tetapi barangsiapa mencari di balik itu (zina dan sebagainya), maka mereka itulah orang-orang yang lampau batas,

(Q.S Al-Mu'minun: 5-7)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2011), hal 342

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti sembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Dengan Sikap Pemberian Pendidikan Seks Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk Kecamatan Dlingo”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari beberapa pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., Sekali Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Bapak Dr. Drs. Ichsan, M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Ibu Fahrunnisa, M.Psi. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kedua orang tua, yang selalu memberi kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa pada setiap langkah hidup peneliti, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Peneliti berharap dapat menjadi anak yang di banggakan.
9. Kepala sekolah TK PKK 57 Muntuk, TK Masyithoh Banjarharjo, TK ABA Seropan dan TK Karna Duta yang telah memberikan arahan dan masukan selama penelitian.
10. Semua responden yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca khususnya dalam bidang pendidikan.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Peneliti



Dewi Hani'an Mari'a
19104030064

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Hipotesis Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Penelitian Terdahulu	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori.....	16

B. Definisi Operasional	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Rancangan Penelitian.....	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel.....	51
D. Instrumen Penelitian	54
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
F. Pengumpulan Data.....	61
G. Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. HASIL	65
B. PEMBAHASAN.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2. 1. Tabel Hasil Uji Normalitas	28
Tabel 2. 2. Definisi Operasional	48
Tabel 3. 1. Daftar Nama Taman Kanak-Kanak.....	52
Tabel 3. 2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan.....	55
Tabel 3. 3. Kisi-kisi Kuesioner Sikap	56
Tabel 3. 4. Tabel Hasil Uji Validitas Konstruk Kuesioner Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks	59
Tabel 3. 5. Tabel Hasil Uji Validitas Konstruk Kuesioner Sikap Pemberian Pendidikan Seks	60
Tabel 3. 6. Hasil Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan	61
Tabel 3. 7. Hasil Reliabilitas Kuesioner Sikap	61
Tabel 4. 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Peran Sebagai Orang Tua	67
Tabel 4. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	67
Tabel 4. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	68
Tabel 4. 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	68
Tabel 4. 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks	69
Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua Terhadap Pemberian Pendidikan Seks	69
Tabel 4. 7. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pemberian Pendidikan Seks	70

Tabel 4. 8. Hubungan Peran Sebagai Orang Tua dengan Sikap Pemberian Pendidikan Seks	71
Tabel 4. 9. Hubungan Usia dengan Sikap Pemberian Pendidikan Seks	72
Tabel 4. 10. Hubungan Pendidikan dengan Sikap Pemberian Pendidikan Seks.....	72
Tabel 4. 11. Hubungan Status Pekerjaan dengan Sikap Pemberian Pendidikan Seks	73
Tabel 4. 12. Hubungan Peran Sebagai Orang Tua dengan Pengetahuan Tentang Pendidikan Seks.....	73
Tabel 4. 13. Hubungan Usia dengan Pengetahuan Tentang Pendidikan Seks	74
Tabel 4. 14. Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Tentang Pendidikan Seks .	75
Tabel 4. 15. Hubungan Status Pekerjaan dengan Pengetahuan Tentang Pendidikan Seks	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Hasil Uji Validitas Isi Kuesioner Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks	91
Lampiran 2. Tabel Hasil Uji Validitas Isi Kuesioner Sikap Pemberian Pendidikan Seks	92
Lampiran 3. Tabel Data Hasil Uji Coba Kuesioner Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks	93
Lampiran 4. Tabel Data Hasil Uji Coba Kuesioner Sikap Pemberian Pendidikan Seks	94
Lampiran 5. Tabel Hasil Validasi Konstruk Kuesioner Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks	90
Lampiran 6. Hasil Validasi Konstruk Kuesioner Sikap Pemberian Pendidikan Seks	91
Lampiran 7. Informed Consent	92
Lampiran 8. Karakteristik Responden.....	93
Lampiran 9. Kuesioner Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks	94
Lampiran 10. Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks	97
Lampiran 11. Kuesioner Sikap Pemberian Pendidikan Seks	98
Lampiran 12. Kunci Jawaban Kuesioner Sikap Pemberian Pendidikan Seks	101
Lampiran 13. Tabel Data Kuesioner Penelitian	102
Lampiran 14. Hasil Analisis Univariat dan Bivariat.....	108
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi.....	119
Lampiran 16. Sertifikat KKN.....	120

Lampiran 17. Sertifikat TOEC.....	121
Lampiran 18. Sertifikat ICT.....	122
Lampiran 19. Sertifikat SOSPEM.....	123
Lampiran 20. Sertifikat OPAK.....	124
Lampiran 21. Sertifikat BTQ.....	125



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Plot Uji Normalitas	29
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seks suatu hal penting untuk diberikan kepada anak, namun kebudayaan yang berkembang di masyarakat jika pendidikan seks pada anak itu tabu, didukung oleh Falihah dkk yang melakukan penelitian pada orang tua di Desa Sitimulyo mereka merasa malu untuk membicarakan tentang pendidikan seks karena mereka beranggapan bahwa pendidikan seks berarti mengajarkan untuk berhubungan suami istri.² Dampaknya, orang tua akan menjadi bingung, takut dan juga malu untuk membicarakannya, sehingga pemahaman anak tentang seks sendiri menjadi terhambat.³ Padahal maksud dari pendidikan seks sendiri bukan tentang bagaimana cara untuk melakukan persetubuhan antara lawan jenis, namun pendidikan seks di sini merupakan suatu usaha untuk mengajarkan dan meningkatkan pemahaman tentang perbedaan jenis kelamin, identitas seksual, hubungan dan keintiman berdasarkan pada pengenalan nilai-nilai moral agama.⁴

Pemikiran orang tua bahwa seiring bertambahnya usia anak akan mengetahui tentang seks dan juga anggapan orang tua bahwa anak prasekolah belum layak untuk mendapatkan pendidikan seks, menjadikan pendidikan seks

²Falihah, Ery Fatmawati dan Atik Nur Istiqomah, “Persepsi Orang Tua dalam Pendidikan Seks pada Anak di Desa Sitimulyo Piyungan Bantul”, *Jurnal Kesehatan Madani Medika* 9 no. 2 (2018) hlm 47

³Safrudin Aziz, *Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015) hal 5

⁴Lili Kasmimi, Rita Novita dan Nurul Fajriyah, *Desain Pembelajaran Pendidikan Seks Bernuansa Islami untuk Anak Usia Dini*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2016), hlm. 7

tidak diberikan sejak dini oleh orang tua.⁵ Padahal justru ketika anak mendapatkan pendidikan seks sejak dini dapat memberikan pengetahuan pada anak tentang nama, fungsi dan cara merawat masing-masing anggota tubuhnya, menanamkan rasa malu sejak dini agar anak dapat menutup auratnya sejak dini, mengenalkan identitas gender agar anak mampu memahami jenis kelaminnya, mengajarkan anak agar dapat menjaga dirinya sendiri dari kejahatan seksual dan toilet training.⁶ Oleh karena itu, memberikan pendidikan seks sejak dini dapat mencegah terjadinya penyimpangan seksual seperti zina dan hubungan haram (seks bebas), LGBT, pedofilia dan kekerasan seksual.⁷

Kurangnya pendidikan seks pada anak dapat memungkinkan terjadinya perilaku menyimpang ketika remaja, karena ketika memasuki remaja seseorang mulai mengalami ketertarikan terhadap lawan jenisnya dan terbuka untuk menjalin hubungan romantis. Dalam konteks ini, berkencan menjadi faktor yang berperan penting karena remaja jatuh cinta akan memiliki keinginan untuk merencanakan pernikahan di masa depan.⁸ Apabila mereka melakukan gaya pacaran yang negatif tidak menutup kemungkinan anak melakukan seks bebas dan mengakibatkan kehamilan dini atau juga penyakit kelamin. Fauziyah, dkk dalam penelitiannya

⁵Legina Anggraeni, “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini di Sekolah Kartika VIII-5 Jakarta Selatan Tahun 2014”, *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* I, no. 2 (2017), doi: <https://doi.org/10.29313/ga.v1i2.3383>, hlm. 24

⁶Nadya Charisa Suhasmi dan Syahrul Ismet, “Materi Pendidikan Seks Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 5, no. 2 (2021), doi :<https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3358>, hlm 165-170

⁷Lili Kasmini, Rita Novita dan Nurul Fajriyah, *Desain Pembelajaran Pendidikan Seks Bernuansa Islami untuk Anak Usia Dini*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2016), hlm 34

⁸Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2015) hlm 241

menyatakan bahwa faktor yang menjadi pengaruh terjadinya seks bebas yaitu pendidikan seks. Kurangnya pendidikan seks yang didapat dari orang tua ataupun guru menjadikan remaja mencari informasi melalui media sosial dan teman sebaya sehingga mereka mendapatkan informasi yang kurang tepat.⁹

Selanjutnya masalah tentang Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) sangat melanggar norma-norma sosial yang berlaku di Indonesia. Riset yang dilakukan oleh USAID yang dikutip oleh Bayu Pradikto dkk menyebutkan bahwa faktor penyebab LGBT antara lain yaitu faktor biologis dan faktor sosial. Meskipun kedua faktor ini berperan penting, namun faktor sosial memiliki pengaruh yang lebih dominan. Salah satu faktor sosial tersebut yaitu pengasuhan yang tidak tepat dari orang tua, yaitu pendidikan seks yang salah sejak dini.¹⁰ Penelitian terdahulu oleh Harpan Reski Mulia memperoleh hasil bahwa keluarga berperan langsung dan tidak langsung dalam pembentukan transgender. Peran keluarga secara tidak langsung dalam penelitian ini yaitu keluarga memilihkan mainan yang berlainan dengan identitas seksual anak, serta kurangnya pengawasan yang diberikan orang tua untuk anak mereka. Selain itu keluarga juga terlibat dalam perilaku pelecehan verbal terhadap anak mereka dengan menyebutnya “banci”. Semua hal tersebut dapat memperkuat perasaan bahwa anak tersebut berbeda dari anak-anak yang lain dalam kehidupannya di masa depan. Sedangkan

⁹Fauziyah, Firda Kina Tarigan dan Lukman Hakim, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMA Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara,” *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 7 no. 2 (2021) hlm 1539

¹⁰Bayu Pradikto, Rendy Wikarma Wardana dan Sofino, “Pemahaman Pendidikan Seks Anak Usia Dini Pada Orang Tua dan Pendidik Di PAUD Delima,” *ASKARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, No. 2 (2022), doi: <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>, hlm 1156

keluarga berperan secara langsung yaitu mempengaruhi anak agar menjadi waria, ini disebabkan oleh pandangan dalam budaya Bugis yang menganggap waria sebagai individu yang suci dan mampu berfungsi sebagai perantara antara manusia dan tuhan.¹¹

Penyimpangan seksual yang juga memprihatinkan yaitu kasus pedofilia. Pedofilia merupakan tindakan ekspresi nafsu seksual yang melibatkan pengambilan anak-anak yang belum cukup umur sebagai objeknya. Pambudi dan Kaniya dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan pedofilia adalah kurangnya pendidikan seks dari orang tua. Kurangnya pendidikan ini berhubungan pada aspek kognitif yaitu mencakup pemahaman mengenai seks dengan individu yang terlibat.¹²

Kasus yang tak kalah memprihatinkan yaitu kekerasan seksual. Kekerasan seksual sendiri merupakan suatu perbuatan yang melanggar kesusilaan yang berkaitan dengan birahi kelamin seperti meraba-raba alat kelamin, berciuman dan bentuk pencabulan lainnya termasuk persetubuhan yang mana dilakukan dengan paksaan.¹³ Menurut data yang diperoleh dari Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) jumlah kekerasan seksual pada tahun 2021 yaitu 9.792 kasus, pada tahun 2022 meningkat menjadi 10.792 kasus, sedangkan pada awal bulan maret 2023 kekerasan seksual sebanyak 1.372

¹¹Harpan Reski Mulia, "Gender dan Orientasi Seksual Waria:Faktor Pembentuknya pada Lingkungan", *Journal An-Nafs :Kajian Penelitian Psikologi* 6, no. 1 (2021), doi: <https://doi.org/10.33367/psi.v6i1.1328>, hlm 59

¹²Pambudi Raharjo dan Kaniya Puri, "Pelaku Pedofilia (Pinjauan Dari Faktor Penyebab dan Aspek Dinamika Psikologis)", *PSIMPHONI* 1 no. 2 (2021), hlm 62.

¹³Ismantoro Dwi Yuwono, *Penerapan Hukum Dalam Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak*, (Yogyakarta: Medpress Digital, 2015), hlm 2

kasus.¹⁴ Kasus kekerasan seksual yang ada di Mojokerto, seorang gadis berusia 6 tahun dilecehkan oleh 3 orang anak SD berusia 8 tahun, yang mana merupakan teman bermainnya.¹⁵ Selanjutnya, terdapat kasus pelecehan seksual di Yogyakarta dengan korban usia 5 tahun, pelaku berinisial DP, berdasarkan pengakuan korban ia di iming-imingi akan diberikan uang jajan oleh pelaku.¹⁶ Kejadian kekerasan seksual pada anak ini terjadi karena anak kurang memahami batasan tubuh anak yang merupakan milik pribadi, serta anak belum memiliki kemampuan untuk menghadapi perilaku yang tidak bermoral dari orang lain terhadap dirinya. Menurut hasil penelitian dari Friska dan Purwadi, ditemukan jika anak usia dini yang mendapatkan pendidikan seks memiliki dampak positif untuk meningkatkan pemahaman anak tentang cara bersikap untuk melindungi diri ketika terjadi perilaku kejahatan seksual. Hal ini terbukti dengan peningkatan persentase pemahaman tentang seks pada usia dini dengan 24% pada tahap pra siklus menjadi 28% pada siklus 1 kemudian meningkat menjadi 34% pada siklus 2, dan mencapai 88% pada siklus 3.¹⁷

¹⁴<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>, terakhir diakses pada 8 Maret 2022, Pukul 13.23 WIB.

¹⁵Enggran Eko Budianto, "Siswi TK di Mojokerto Diperkosa 3 Bocah Hingga Trauma Tak Mau Sekolah," 2023, <https://news.detik.com/berita/d-6523893/siswi-tk-di-mojokerto-diperkosa-3-bocah-hingga-trauma-tak-mau-sekolah/amp>, terakhir diakses tanggal 8 Maret 2023, Pukul 13.35

¹⁶Triyono Handoko, "4 anak di Jogja Jadi Korban Penjahat Seksual dengan Modus Diberi Uang," 2022, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/06/27/501/1104626/4-anak-di-jogja-jadi-korban-penjahat-seksual-dengan-modus-diberi-uang>, terakhir diakses Tanggal 26 Januari 2023, Pukul 09.27

¹⁷Friska Luciana Sitanggung dan Purwadi Sumaryanto, "Upaya Guru Mencegah Perilaku Kejahatan Seksual Melalui Penerapan Pendidikan Seks Anak Usia Dini di PAUD Rajawali Ende Kecamatan Tanjung Priok Kelurahan Tanjung Priok," *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan* 2, No. 3 (2018) hlm 148

Anak usia 5 atau 6 tahun akan mengalami fase phallus, yang mana pada tahap ini awal mula anak memperhatikan bahwa jenis kelamin laki-laki itu berbeda dengan jenis kelamin perempuan. Anak akan merasa nikmat ketika alat kelaminnya mengalami rabaan atau sentuhan dan mulai tertarik untuk memiliki orang tua yang berlainan jenisnya.¹⁸ Disamping itu, perkembangan bahasa anak pada usia ini relatif baik. Sehingga dengan berdiskusi menjadikan cara yang tepat dalam memberikan pendidikan seks oleh orang tua. Karena akhir masa kanak-kanak merupakan momen yang baik untuk mengedukasi anak tentang pendidikan seks, karena ketika masa ini anak mulai dapat terpengaruh oleh aktivitas seksual orang tuanya yaitu dengan cara meniru dan mengikutinya tanpa tau akibat dan bahaya yang akan ditimbulkan.¹⁹ Apabila anak tidak menerima pendidikan seks pada usia dini, maka hal itu dapat berdampak pada usia selanjutnya, anak bisa melakukan perilaku seks yang menyimpang, untuk itu peneliti ingin mempelajari lebih lanjut di lapangan bagaimana sikap orang tua terhadap pemberian pendidikan seks.

Terdapat berbagai cara untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak yang tentunya mampu memotivasi anak yaitu dengan menonton video yang memperkenalkan seks dan cara mencegahnya, menggunakan gambar atau poster untuk menggambarkan bagian tubuh dan karakteristiknya, serta menggunakan

¹⁸Safrudin Aziz, *Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015) hlm 11

¹⁹Yusuf Madani, *Pendidikan Seks Untuk Anak dalam Islam: Panduan bagi Orang Tua, Guru, Ulama, dan Kalangan Lainnya*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), hlm 85

media lagu.²⁰ Langkah awal dalam memberikan pendidikan seks dapat diawali dari hal yang mudah, misalnya dengan mengenalkan pengetahuan tentang struktur tubuhnya, kemudian berkembang mengenai cara makhluk hidup berkembang baik yaitu seperti yang terjadi pada manusia dan binatang, kemudian dapat dijelaskan tentang konsekuensi yang akan dihadapi jika melakukan perilaku yang menyimpang.²¹ Karena tidak ada cara cepat dalam hal pendidikan seks untuk anak, namun harus dilakukan bertahap sejak dini sesuai dengan jenis kelaminnya. Di dalam keluarga peran seorang ayah adalah pembimbing seks untuk anak lelakinya dan seorang ibu adalah pendidik dan pengajar untuk anak perempuannya.²²

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mempengaruhi sikap manusia.²³ Untuk itu asumsi peneliti bahwa dari lembaga pendidikan inilah orang tua dapat memperoleh pengetahuan baru, tingginya pendidikan seseorang, semakin banyak ilmu yang orang tua dapatkan. Umumnya orang tua yang memiliki pengetahuan tinggi akan semakin terbuka ketika menerima informasi, lain halnya ketika orang tua yang berpendidikan rendah.²⁴ Orang tua berpendidikan tinggi lebih cenderung tidak memandang pendidikan seks sebagai

²⁰Dewi Fitriani, Heliati Fajriah and Arnis Wardani, "Pengenalan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Buku *Life The Help*," *International Journal of Child and Gender Studies* 7 No. 1 (2021): 33-46, doi: <https://doi.org/10.22373/equality.v7i1.8683>, hlm 36

²¹Ismadi, *Peran Guru dalam Mengatasi Pelecehan Seksual pada Anak*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019) hlm 93

²²Yusuf Madani, *Pendidikan Seks Untuk Anak dalam Islam: Panduan bagi Orang Tua, Guru, Ulama, dan Kalangan Lainnya*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003) hlm 86

²³Windi Chusniah Rachmawati, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, (Malang: Wineka Media, 2019), hlm 18

²⁴Budiman dan Agus Riyanto, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2013) hlm 4.

topik yang tabu, oleh karena ini, semakin tinggi pendidikan terakhir cenderung lebih awal menyampaikan pendidikan seks untuk anak mereka.²⁵

Hasil penelitian awal yang dilakukan melalui wawancara kepada 20 wali murid di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk didapatkan sebanyak 77% orang tua menganggap penting untuk memberikan pendidikan seks sejak dini, namun 45% orang tua bingung bagaimana membicarakannya pada anak dan memiliki anggapan bahwa anak akan paham dengan pendidikan seks itu ketika usia anak bertambah. Terdapat 40% orang tua telah memberikan pendidikan seks untuk anak seperti mengajarkan BAB dan BAK di kamar mandi, mengajarkan untuk memisahkan kamar tidur orang tua dengan anak dan mengajarkan untuk meminta izin.²⁶

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, akhirnya peneliti menentukan bahwa tempat tersebut sebagai tempat peneliti jadikan sebagai tempat penelitian karena di tempat tersebut terdapat permasalahan yang menarik untuk dikaji di tempat tersebut dan realitas yang telah dipaparkan diatas, mengenai kasus-kasus penyimpangan seksual, serta pentingnya pendidikan seks sejak dini, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk memperoleh pemahaman tentang **“Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks dengan Sikap Pemberian Pendidikan Seks Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk Kecamatan Dlingo”**.

²⁵ *Ibid.* hlm 5

²⁶ Hasil observasi kepada 20 orang tua di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk pada 11 April 2023 pukul 09.15

B. Rumusan Masalah

Dari konteks yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu adakah hubungan antara pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan sikap pemberian pendidikan seks anak usia 5-6 tahun di Desa Muntuk Kecamatan Dlingo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan sikap pemberian pendidikan seks anak usia 5-6 tahun di Desa Muntuk Kecamatan Dlingo.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang pengetahuan tentang pendidikan seks.
- b. Untuk mengetahui sikap responden terhadap pemberian pendidikan seks.
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap pemberian pendidikan seks.
- d. Untuk mengetahui hubungan karakteristik responden dengan pengetahuan tentang pendidikan seks.
- e. Untuk mengetahui hubungan karakteristik responden dengan sikap pemberian pendidikan seks.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan, hipotesis ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang sedang diteliti.²⁷ Hipotesis juga merupakan dugaan sementara tentang jawaban dari permasalahan penelitian.²⁸

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan sikap pemberian pendidikan seks anak usia 5-6 tahun di Desa Muntuk.

H0: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan sikap pemberian pendidikan seks anak usia 5-6 tahun di Desa Muntuk.

E. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Adanya penelitian ini mampu menemukan apakah pengetahuan orang tua memiliki keterkaitan dengan sikap orang tua untuk memberikan pendidikan seks kepada anak usia 5-6 tahun. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai dasar dan referensi untuk penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan hubungan antara pengetahuan tentang pendidikan seks dan sikap dalam memberikan pendidikan seks kepada anak usia 5-6 tahun.

²⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuwantitatif dalam Pendidikan*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 1996), hlm 61

²⁸ *Ibid.* 67

b. Secara Praktis

1. Bagi orang tua

Adanya penelitian ini orang tua dapat memiliki gambaran tentang pengetahuan tentang pendidikan seks dan sikap yang harus diberikan kepada anak-anak khususnya anak usia 5-6 tahun, untuk itu diharapkan orang tua dapat memperbanyak pengetahuan tentang materi tersebut.

2. Praktisi pendidikan

Melalui penelitian ini akan menambah wawasan terkait pendidikan seks itu sendiri dan juga dapat mengetahui bagaimana tingkatan pengetahuan orang tua dan sikap pemberian pendidikan seks untuk anak usia 5-6 tahun khususnya.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Syerly Virgi Tamata dan Feriani (2020) ²⁹	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendidikan	Perbedaannya terdapat pada variabel penelitian, penelitian ini

²⁹Syerli Virgi Tamara dan Pipit Feriani, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini dengan Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak di TK Al-Jawahir Samarinda," *Borneo Student Research* 1 no. 2 (2020).

		Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini dengan Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak di TK Al Jawahir Samarinda	seks untuk anak serta persamaan pada responden penelitian yaitu orang tua.	menggunakan hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua terhadap pemberian pendidikan seks sedangkan penelitian lain menggunakan tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual dengan perilaku pencegahan kekerasan seksual
--	--	--	---	--

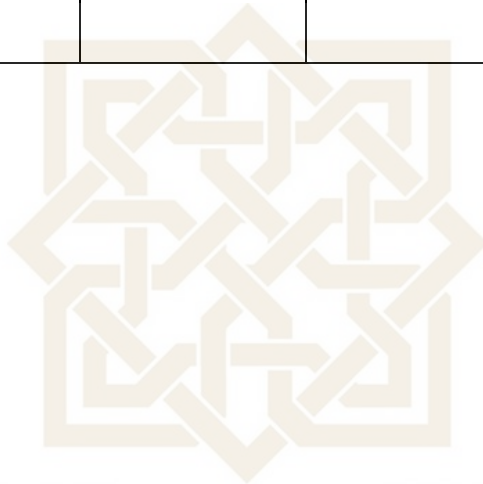
2	Natalia Devi Oktarina dan Liyanovitasari (2019) ³⁰	Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Pengetahuan Tentang Seks Dini Pada Anak	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendidikan seks untuk anak	Perbedaannya terletak pada variabel penelitian, penelitian ini menggunakan hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua terhadap pemberian pendidikan seks sedangkan penelitian lain menggunakan pengaruh media cerita bergambar terhadap
---	---	--	--	--

³⁰Natalia Devi Oktarina dan Liyanovitasari, Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Pengetahuan Tentang Seks Dini pada Anak, *Jurnal Kesehatan (Perintis's Health Journal)* 6, no.2 (2019):110-115, doi: <https://jurnal.stikeserintis.sc.id/index.php/JKP>.

				pengetahuan tentang seks
3	Riska Ayu Kurniawati, Siti Wahyuningsih dan Adriani Rahma (2020) ³¹	Penerapan Pendidikan Seksualitas Melalui Media Lagu pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Pengetahuan Seksualitas	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendidikan seks untuk anak usia dini	Perbedaannya terletak pada variabel penelitian, penelitian ini menggunakan hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua terhadap pemberian pendidikan seks sedangkan penelitian lain menggunakan penerapan pendidikan

³¹Riska Ayu Kurniawati, Siti Wahyuningsih dan Adriani Rahma, "Penerapan Pendidikan Seksualitas Melalui Media Lagu pada Anak usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Pengetahuan Seksualitas," *Jurnal Kumara Cendekia* 8 no. 3 (2020)

				seksualitas melalui media lagu guna meningkatkan seksualitas.
--	--	--	--	---



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari temuan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua terhadap pemberian pendidikan seks di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk Kecamatan Dlingo ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap orang tua terhadap pemberian pendidikan seks anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk dengan nilai *p-value* sebesar 0,002 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi pendidik di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk Kecamatan Dlingo dapat melakukan program pendidikan seks dengan memasang poster dan lain-lain di lingkungan sekolah dan memberikan pendidikan seks pada saat belajar mengajar untuk anak, sedangkan untuk orang tua pendidik di Taman Kanak-Kanak dapat memberikan parenting terkait pendidikan seks untuk anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan melihat faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi sikap orang tua terhadap pemberian pendidikan seks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L. (2017), “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini di Sekolah Kartika VIII-5 Jakarta Selatan Tahun 2014,” *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, I (2).
- Aziz, Safrudin. (2015). Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan khusus. Yogyakarta: Gava Media.
- Azwar, Safruddin. (1997). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bahaf, Muhamad Arif. (2013). *Aqidah Islam*. Serang: IAIB Press.
- Bernadita Inul, N. L. (2018). “Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Usia Dini Dengan Pemberian Pendidikan Seks Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Rw 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang”. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3 no.2
- Budiman. dan Agus Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Chomaria, Nurul. (2021). Pendidikan Seks Untuk Anak. Solo: AQWAM.
- Daradjat, Zakiyah dkk. (2000). *ilmu Pendidikan islam*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Enggran Eko Budianto, “Siswi TK di Mojokerto Diperkosa 3 Bocah Hingga Trauma Tak Mau Sekolah,” 2023, <https://news.detik.com/berita/d-6523893/siswi-tk-di-mojoketro-diperkosa-3-bocah-hingga-trauma-tak-mau-sekolah/amp>, terakhir diakses tanggal 8 Maret 2023, Pukul 13.35.

- Elisa Murti Puspitanigrum. (2018). "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Terhadap Pendidikan Seks Usia Dini Pada Anak di TK Unggul Sakti Kota Jambi". *Scientia Journal Universitas Adiwangsa Jambi* 7 no. 1
- Elysa Rahma Diana dn Pipit Feriani. (2020). "Hubungan Sikap Orang Tua tentang Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini dengan Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Anak di TK Al-Jawahir Samarinda". *Borneo Student Research* 1 no. 3
- Falihah. Fatmawati, E. & Istiqomah, A N. (2018). "Persepsi Orang Tua dalam Pendidikan Seks pada Anak di Desa Sitimulyo Piyungan Bantul". *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 9 (2)
- Fauziah. Tarigun, F K. & Hakim, L. (2021). "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMA Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara," *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7 (2)
- Feldman, R S. (2017). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Kedelapan). Jakarta: Salemba Humanika.
- Ilahi, Wahyu. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jahja, Yudrik. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kasmini, Lili. Rita Novita dan Nurul Fajriyah. (2016). *Desain Pembelajaran Pendidikan Seks Bernuansa Islami untuk Anak Usia Dini*. Banda Aceh: Bandar Publishing.

- Kurniawati, R A. Wahyuningsih, S. & Rahma, A. (2020). "Penerapan Pendidikan Seksualitas Melalui Media Lagu pada Anak usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Pengetahuan Seksualitas." *Jurnal Kumara Cendekia*, 8 (3).
- Madani, Yusuf. (2003). *Pendidikan Seks Untuk Anak dalam Islam: Panduan bagi Orang Tua, Guru, Ulama, dan Kalangan Lainnya*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Mar'at. (1982). *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Manuntung, Alfeus. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.
- Masnipal. (2018). *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulia, H R. (2021). "Gender dan Orientasi Seksual Waria:Faktor Pembentuknya pada Lingkungan," *Journal An-Nafs :Kajian Penelitian Psikologi*, 6 (1)
- Meike Nurmalasari. (2018). *Modul Statistik Inferens (MIK 411)*. Universitas Esa Unggul.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktarina, N D. & Liyanovitasari. (2019). "Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Pengetahuan Tentang Seks Dini pada Anak." *Jurnal Kesehatan (Perintis's Health Journal*, 6 (2).
- Pakpahan, Martina dkk. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Raharjo, P. & Puri, K. (2021). "Pelaku Pedofilia (Pinjauan Dari Faktor Penyebab dan Aspek Dinamika Psikologis)".*PSIMPHONI*, 1 (2).

- Pradikto, B. Wardana, R. W. & Sofino. (2022). “Pemahaman Pendidikan Seks Anak Usia Dini Pada Orang Tua dan Pendidik Di PAUD Delima,” *ASKARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8 (2)
- Pridana, Sidik dan Denok Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Rachmawati, Windi Chusniah. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Sitanggang, F. L. & Sumaryanto, P. (2018). “Upaya Guru Mencegah Perilaku Kejahatan Seksual Melalui Penerapan Pendidikan Seks Anak Usia Dini di PAUD Rajawali Ende Kecamatan Tanjung Priok Kelurahan Tanjung Priok,” *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 2 (3).
- Siti Nur Isrowati. (2017). “Perbedaan Peran Ayah dan Peran Ibu dalam Memberikan Pendidikan Seks Anak Pra Pubertas di Dusun Kaliabu Gamping Sleman”. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Sudijono, Anak (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGavindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhasmi, N. C. & Ismet S. (2021). “Materi Pendidikan Seks Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 5 (2).
- Supadie, Didiek Ahmad dan Sarjuni. (2011). *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: RajaGavindo.

- Susanto, Ahmad. (2017). Pendidikan Anak usia Dini “Konsep dan teori”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofyan, Hendra. (2015). Perkembangan Anak usia Dini dan cara Praktis Peningkatannya. Jakarta: CV.Infomedika.
- Tamara. S V. & Feriani, P. (2020). “Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini dengan Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak di TK Al-Jawahir Samarinda,” Burneo Student Research, 1 (2).
- Thahir, Andi. (2018). psikologi Perkembangan. Lampung: Aura Publishing.
- Triyono Handoko, “4 anak di Jogja Jadi Korban Penjahat Seksual dengan Modus DiberiUang,”2022,[STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA](https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/06/27/501/104626/4-anak-di-jogja-jadi-korban-penjahat-seksual-dengan-modus-diberi-<u>uang</u>, terakhir diakses Tanggal 26 Januari 2023, Pukul 09.27.</p><p>Yuwono, Ismantoro Dwi. (2015). Penerapan Hukum Dalam Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak. Yogyakarta: Medpress Digital.</p></div><div data-bbox=)